

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode yang ada dalam penelitian berdasarkan pemahaman pada suatu fenomena atau kejadian dengan pendekatan analisis deskriptif dalam bentuk kalimat (Sahir, 2021).

Studi kasus difokuskan pada PT Nagamas Ban sebagai unit analisis utama, memungkinkan analisis terhadap interaksi antara regulasi pajak (seperti PMK No. 81/2024), praktik perhitungan dan respon organisasi. Paradigma penelitian ini bersifat interpretivis, Di mana realita dipahami melalui subjek informan perusahaan, bukan objek kuantitatif. Tidak ada elemen kuantitatif yang dominan, meskipun data dari dokumen yang digunakan merupakan data numerik sebagai pendukung deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif ini, di mana kehadiran peneliti untuk membangun rapor dan menginterpretasikan data secara subjektif. Peneliti hadir secara fisik dan aktif selama pengumpulan data termasuk kunjungan lapangan ke perusahaan PT Nagamas Ban. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti bisa menggali informasi secara langsung dan mampu mengidentifikasi data informasi secara akurat.

Ketika dalam proses penelitian, peneliti terlibat langsung dan melakukan pengamatan secara langsung, dengan harapan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Secara langsung kehadiran peneliti dapat diperoleh sesuai dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Peneliti pendahuluan, yaitu ditujukan untuk dapat mengenal lebih kondisi lapangan penelitian.
- 2) Pengumpulan data, pada bagian ini peneliti secara khusus melakukan pengumpulan data yang di butuhkan untuk mendukung penelitian.
- 3) Evaluasi data, bertujuan untuk menilai data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan konteks realita yang ada.

C. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut (Arikunto, 2020) subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang datanya dapat digunakan untuk variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan. Benda, hal, atau orang yang di maksud yaitu subjek penelitian bisa berupa individu, kelompok, organisasi, tempat, dokumen, atau benda lain yang relevan dengan topik penelitian. Tempat data melekat yaitu data yang dicari oleh peneliti harus ada atau melekat pada subjek tersebut. Sedangkan, yang dipermasalahkan yaitu subjek penelitian yang menjadi fokus karena terdapat variabel atau masalah yang ingin diselidiki pada subjek tersebut.

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut yaitu yang dapat memberikan informasi tentang data yang diinginkan penelitian

berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan. Adapun subjek pada penelitian ini adalah PT Nagamas Ban Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penulisan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026. Pengambilan data dimulai pada bulan Desember 2025 sampai Januari 2026. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data perpajakan PT Nagamas Ban periode tahun pajak 2024. Tempat penelitian ini dilakukan di PT Nagamas Ban yang berlokasi di Ruko Pakuwon Town Square Blok AA2 No 16 Pakuwon City, Surabaya, Jawa Timur.

D. Pengumpulan dan Analisa Data

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data informasi yang relevan dan yang di perlukan dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan digunakan untuk menjawab dari rumusan masalah. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut (Creswell, 2021):

- a. Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi Teknik Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke lapangan secara sistematis fenomena yang diteliti, dalam

artian peneliti mendatangi langsung objek penelitian untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan di perusahaan.

- b. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi adalah data berupa foto yang diperoleh dari proses observasi dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain yang relevan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak umum (Pailaha dkk, 2024). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Penyajian data

Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data terkait dengan perhitungan PPh Pasal 22 yang di jelaskan dengan media pendukung dokumen-dokumen PIB.

b. Penarikan Kesimpulan

Interpretasi data untuk menghubungkan alur kerangka dengan refleksi peneliti dari yang diambil setelah dilakukannya penelitian pada PT Nagamas Ban yang merupakan jawaban dari permasalahan pada penelitian ini yang berhubungan dengan implementasi PPh Pasal 22 impor tentang perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh Pasal 22.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022) keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dijaga melalui strategi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas, untuk memastikan temuan dapat dipercaya dan relevan dengan konteks PT Nagamas Ban.

1. *Kredibilitas (Kebenaran Internal)*: berdasarkan observasi dan dokumen pendukung.
2. *Transferabilitas (Generalisasi)*: deskripsi tebal konteks perusahaan, termasuk latar belakang impor ban, agar temuan dapat ditransfer ke perusahaan swasta serupa.
3. *Dependabilitas (Konsistensi)*: audit trail lengkap (jurnal peneliti, rekaman raw data); *peer debriefing* dengan pembimbing untuk review proses.
4. *Konfirmabilitas (Objektivitas)*: refleksi bias peneliti dalam jurnal. Tidak ada rumus kuantitatif formal, tetapi konsistensi tema diverifikasi ulang untuk menghindari subjektivitas berlebih.